PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Judul : Kemampuan dalam Membuat Wacana Ekspositoris Siswa Kelas III A2 dan A3 SMA Kolese de Britto, SMA Santi Dharma, dan SMA Sanjaya (Suatu Perbandingan)

Nama : Antonius Wagino

Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu sejauh manakah kemampuan siswa SMA dalam membuat wacana ekspositoris. Pokok permasalahan tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut: (1) sejauah manakah kemampuan siswa SMA dalam membuat pendahuluan dan kesimpulan; (2) sejauh manakah kemampuan siswa SMA dalam menggunakan metode; (3) sejauah manakah kemampuan siswa SMA dalam mengembangkan topik; (4) sejauah manakah kemampuan siswa SMA dalam menggunakan bentuk bahasa.

Proses penelitian ini sebagai berikut. Setelah pokok permasalahan ditetapkan, langkah berikutnya berturut-turut sebagai berikut: (1) menetapkan sekolah yang akan diteliti; (2) melakukan uji coba instrumen; (3) mengumpulkan data dari populasi; (4) melakukan analisis data; (5) menyajikan hasil analisis.

Pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut. Setelah data dari populasi terkumpul, data diberi kode berupa nomer urut. Nomer urut sekolah yang satu dengan sekolah yang lain merupakan kelanjutan. Setelah data diberi kode, berikutnya melakukan penarikan sampel. Sampel berupa karangan kemudian dianalisis.

Metode dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) populasi penelitian ini mencakup siswa kelas III A2 dan A3 SMA Kolese de Britto, SMA Santi Dharma, dan SMA Sanjaya; (2) besarnya sampel yaitu 50% dari populasi; (3) Sebelum untuk mengambil data, instrumen diujicobakan kepada siswa kelas III A2 SMA Santo Thomas; (4) data diambil dari populasi dengan menugasi siswa membuat karangan; (5) teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu teknis analisis deskriptif. Untuk dapat mendeskripsikan kemampuan, karangan siswa dinilai. Penilaian yang digunakan termasuk dalam penilaian yang bersifat subjektif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) dalam pembuatan pendahuluan dan kesimpulan siswa kelas III A2 SMA Kolese de Britto kemampuannya: kurang sekali; SMA Santi Dharma: kurang sekali; SMA Sanjaya: kurang. Dalam pembuatan penda-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

huluan dan kesimpulan siswa kelas III A3 SMA Kolese de Britto kemampuannya: kurang; SMA Santi Dharma: kurang sekali; SMA Sanjaya: kurang sekali. (2) Dalam penggunaan metode siswa kelas III A2 SMA Kolese de Britto kemampuannya: baik; SMA Santi Dharma: kurang; SMA Sanjaya: cukup. Dalam pembuatan pendahuluan dan kesimpulan siswa kelas III A3 SMA Kolese de Britto kemampuannya: cukup; SMA Santi Dharma: kurang; SMA Sanjaya: kurang. (3) Dalam pengembangan topik siswa kelas III A2 SMA Kolese de Britto kemampuannya: cukup; SMA Santi Dharma: kurang; SMA Sanjaya: baik. Dalam pengembangan topik siswa kelas III A3 SMA Kolese de Britto kemampuannya: baik; SMA Santi Dharma:kurang; SMA Sanjaya : kurang. (4) Dalam penggunaan bahasa siswa kelas III A2 SMA Kolese de Britto kemampuannya: baik; SMA Santi Dharma: cukup; SMA Sanjaya: baik. Dalam pemakaian bahasa siswa kelas III A3 SMA Kolese de Britto kemampuannya: baik; SMA Santi Dharma: cukup; SMA Sanjaya : cukup. Sedangkan kemampuan bulat hasil olahan pembobotan aspek menunjukkan: nilai kemampuan bulat siswa kelas III A2 SMA Kolese de Britto: cukup; SMA Santi Dharma: kurang; SMA Sanjaya; baik. Nilai kemampuan bulat siswa kelas III A3 SMA Kolese de Britto: cukup; SMA Santi Dharma: kurang; SMA Sanjaya: kurang. Tingkat kemampuan ketiga sekolah dalam membuat wacana ekspositoris secara umum sebagai berikut: siswa kelas III A2 urutan tingkat kemampuannya: (1) siswa kelas III A2 SMA Sanjaya, (2) siswa kelas III A2 Kolese de Britto, (3) siswa kelas III A2 SMA Santi Dharma; siswa kelas III A3 urutan tingkat kemampuannya: (1) siswa kelas III A3 SMA Kolese de britto, (2) siswa kelas III A3 SMA Sanjaya, (3) siswa kelas III A3 SMA Santi Dharma.